ANALISIS PEMBUBARAN KOPERASI "PEJABAT" WATES DI KULON PROGO

[1]Sri Suryaningsum, [2]Raden Hendri Gusaptono dan [3]Adila Widayati Rahayu.
[1]Accounting Department, Economic and Business Faculty
[2]Managemen Department, Economic and Business Faculty
[3]Staf Pegawai KJA Sri Suryaningsum
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, DIY, Indonesia
Jl. SWK 104 (Lingkar Utara), Condongcatur, Yogyakarta 55283 Telp. +62 274 486733
[1]No. Hp. 085729671807 Email: srisuryaningsum@upnyk.ac.id

Abstrak: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penyebab Koperasi KSU "Pejabat" Wates ingin membubarkan diri, yang merupakan salah satu koperasi di bidang usaha Biofarmaka di Samigaluh Kulonprogo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan wawancara kepada narasumber, yakni anggota dari koperasi tersebut. Hasil dari penelitian yang dilakukan selama 2 bulan di Koperasi KSU "Pejabat" Wates adalah selama empat tahun sejak berdirinya koperasi tersebut tidak melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT), sehingga dinas menganggap bahwa koperasi telah pasif, serta perilaku ketua koperasi yang menjabat sebagai ketua di koperasi lainnya. Hal ini membuat kegiatan koperasi tidak terfokus dan koperasi yang terdiri atas kelompok-kelompok petani jamu tradisional ini tergolong sulit untuk mengelola koperasinya. Pengelolaan administrasi koperasi ini cukup baik namun perlu dilakukan revitalisasi yakni salah satunya dengan melakukan pemilihan pengurus yang baru, karena kondisi anggota koperasi pada saat ini tetap ingin mempertahankan badan hukumnya.
Kata kunci: biofarmaka, administrasi, KSU "Pejabat" Wates, revitalisasi, Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Abstract: This study was conducted to analyze the causes of the Cooperative KSU "Pejabat" Wates want to dissolve itself, which is one of the co-operatives in the field of bio-pharmacy business in Samigaluh Kulonprogro. This research was conducted using the method of observation and interview to the informant, the members of the cooperative. Results of research conducted for 2 months in the Cooperative KSU "Pejabat" Wates is over four years since the establishment of the cooperative was not implementing the Annual Members Meeting (RAT), so that the agency considers that the cooperative has been passive, as well as the behavior of the chairman of the cooperative, who served as chairman in the cooperative more. This makes the

cooperative activities not focused and cooperative consisting of groups of farmers of traditional herbal medicine is quite difficult to manage the cooperative. Administrative management of the cooperative is quite good but it is necessary to revitalize the one to do the selection of new board, because the condition of the cooperative members at this time wants to keep its legal entity.
Keywords: bio-pharmacy, administration, KSU “Pejabat” Wates, revitalization, Annual Member Meeting (RAT).

A. Pendahuluan

Latar belakang penelitian ini adalah untuk menganalisis penyebab KSU “Pejabat” Wates akan melakukan pembubaran. Penelitian ini sangat penting karena dalam organisasi koperasi tersebut telah terbagi menjadi beberapa kelompok, yang seharusnya telah berjalan dengan lancar namun terancam untuk melakukan pembubaran. Dalam menjalankan suatu organisasi, masing-masing anggota dan pengurus harus mempunyai kesadaran diri bahwa mengorganisasi suatu koperasi harus dilandasi jiwa yang etis, jujur dan cermat. Seperti yang diungkapkan oleh Suryaningsum (2015) bahwa semangat, perilaku, budaya, etos kerja, pola pikir, kemauan yang besar dan gaya hidup sangat menentukan keberhasilan. Maka dalam proses penyadaran dan pembelajaran dalam kelompok diperlukan dialog untuk menentukan bersama apa-apa yang dapat membawa mereka menuju keberhasilan. Dalam konteks memahami orang miskin dan kemiskinan tidak bisa hanya mendasarkan diri pada pandangan *stereotype* atas etos kerja yang menganggap bahwa orang miskin itu malas dan tidak hemat. Kerjasama antara pengurus dengan anggota ini didukung oleh C. Farell dkk (2016), bahwa kerjasama merupakan sebuah nilai yang bertujuan untuk meningkatkan pendidikan agar dapat mengatasi masalah sosial dan memenuhi tantangan dari masyarakat di menghadapi masa depan.

B. Kajian Teori

Koperasi secara harfiah berasal dari bahasa inggris “*Cooperation*” yang terdiri dari dua suku kata, yaitu “co” yang berarti bersama dan “operation” yang artinya bekerja. Secara keseluruhan koperasi berarti bekerja sama. Menurut pengertian umum, koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Pasal 1 tentang perkoperasian, koperasi adalah

badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dan bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Koperasi di Indonesia saat ini telah berkembang dengan pesat karena para anggotanya yang terdiri dari masyarakat umum telah mengetahui manfaat dari pendirian koperasi tersebut yang dapat membantu perekonomian dan mengembangkan kreatifitas masing-masing anggota. Koperasi dalam menjalankan usahanya selalu didasarkan kepada prinsi-prinsip yang telah diterima secara umum. Di Indonesia prinsip tersebut disusun oleh Ikatan Akuntansi Indonesia yang tercantum dalam buku Prinsip Akuntansi Indonesia. Dalam akuntansi keuangan, laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pembukuan. Setiap laporan keuangan yang disusun, tidak pernah lepas dari akun piutang, karena piutang juga termasuk elemen penting dalam laporan keuangan (Apri dkk, 2016). Dalam pengertian Dewi (2016), peraturan hukum tersebut selanjutnya dijabarkan dalam Petunjuk Pelaksanaan (JUKLAK) dan Petunjuk Teknis (JUKNIS) serta Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Standar Operasional Menejemen (SOM) yang tunduk pada PERMEN Nomor 352/PER/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Usaha Jasa Keuangan Syariah. Peraturan koperasi juga diungkapkan oleh Rusyana dkk (2016), bahwa pengurus dan anggota koperasi harus memiliki Trirasa, yaitu rasa memiliki, rasa mencintai, dan rasa tanggung jawab, sesuai dengan dasar operasional Koperasi dalam UU RI No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Kurnia (2016), menambahkan bahwa deposito koperasi adalah sebuah program simpanan berjangka dari suatu koperasi yang fitur-fiturnya mirip dengan deposito bank.

KSU “Pejabat” Wates

KSU “Pejabat” Wates merupakan koperasi Petani jamu obat tradisonal, yang berada di Samigaluh Kulonprogo. KSU “Pejabat” bergerak di bidang biofarmaka. Anggota KSU “Pejabat” Wates merupakan produsen jamu obat yang terdiri atas petani-petani koperasi pejabat mempunyai macam-macam kelompok tani, diantaranya adalah VCO (*Virgin Coconut Oil*), minyak atsiri, jahe dan mahkota dewa. Masing-masing kelompok terdiri atas ±15 anggota sehingga jumlah anggota koperasi ± 60 orang.

Keseimbangan Kabupaten Kulon Progo untuk menggerakkan usaha di bidang biofarmaka, didukung positif oleh Suryaningsum (2014), bahwa Kabupaten Kulon Progo merupakan wilayah yang sangat potensial untuk pengembangan tanaman biofarmaka, khususnya tanaman temulawak. Tanaman Temulawak sebaiknya dilakukan pemetaan kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman tersebut lebih dapat diarahkan berdasarkan wilayah yang sesuai. Berdasarkan hasil evaluasi lahan di wilayah Kecamatan Kokap Kabupaten Kulon Progo dapat disusun peta arahan kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman temulawak, yang menyatakan bahwa Kecamatan Kokap mempunyai potensi wilayah untuk budidaya temulawak seluas + 5.485 ha yang terbesar di semua desa di kecamatan Kokap, serta Desa Hargorejo dan Hargomulyo adalah dua desa dengan potensi paling luas yang sesuai untuk tanaman temulawak yaitu secara berturut-turut 1.560 ha dan 1.115 ha.

Koperasi serba usaha ini didirikan dengan tujuan untuk melindungi anggota yang ada didalamnya. Koperasi ini menjalankan usaha dengan gabungan dari berbagai kelompok yang mana kelompok-kelompok tersebut telah memiliki hasil produksi. Kata “pejabat” itu sendiri memiliki singkatan, yaitu “Petani Jamu Obat Tradisional”. Sehingga koperasi ini dengan kata lain gabungan dari para petani. Koperasi ini berada di Simagaluh Kulonprogo awal mula berdirinya koperasi ini diikuti oleh beberapa kelompok tani, seperti VCO (*Virgin Coconut Oil*), Minyak Atsiri, Teh dan Mahkota Dewa.

Anggota yang terdaftar dalam koperasi ini adalah 150 anggota, namun telah banyak yang *resign* (mengundurkan diri), sehingga saat ini anggota sekitar 10 anggota dari kelompok Mahkota Dewa di Pegunungan Menoreh. Anggota yang masih bertahan adalah sekitar 25 anggota dari dua kelompok yaitu kelompok jahe dan mahkota dewa. Dua kelompok ini berusaha untuk membangkitkan koperasi dan bekerjasama dengan kelompok produsen kambing etawa.

Permasalahan yang dihadapi oleh Koperasi KSU “Pejabat” Wates

Aktivitas koperasi yang menurun disebabkan karena ketua KSU “Pejabat” menjabat sebagai ketua di koperasi lain yaitu Koperasi Tunas jaya, sehingga tidak terfokuskan pada KSU “Pejabat”. Meskipun demikian, para pengurus serta anggota ingin mempertahankan keutuhan koperasi, dibuktikan dengan semangat mereka menghadiri pertemuan dan mengungkapkan bahwa koperasi tetap harus berjalan. Koperasi “Pejabat” memiliki beberapa unit usaha dan terus menerus mengumpulkan anggota koperasi sebagai penyedia bahan baku. Meski tidak

hanya di Kulonprogo, diharapkan koperasi sedang mengusahakan biofarmaka agar tetap hidup dan berkembang melalui MEA. Menjalankan suatu organisasi tidaklah mudah, harus dilandasi dengan sikap yang profesional serta tidak memikirkan diri sendiri. Organisasi sangatlah bermanfaat apabila telah dijalankan sesuai peraturan dan tidak ada penyelewengan, sangat disayangkan apabila suatu organisasi melakukan penyelewengan karena dapat merugikan organisasi tersebut. Dalam ungkapan menjalankan suatu organisasi pernah diungkapkan oleh Suryaningsum (2014), bahwa dalam menjalankan visi dan misi koperasi harus dilandasi sifat yang jujur, disiplin dan tidak memihak. Sangat diyakini bahwa kinerja perusahaan seharusnya dilandaskan pada etika bisnis yang baik dan dilaksanakan untuk kepentingan terbaik bagi para *stakeholder*. Setiap perbaikan yang dilakukan perusahaan harus sesuai dan tetap konsisten dengan misi usaha dan nilai perusahaan.

Koperasi pernah mengajukan proposal dan mempresentasikannya mengenai biofarmaka ke dinas dan mendapatkan bantuan dana dari pemerintah. Kendala yang dihadapi oleh koperasi adalah ketika VCO mengalami kebangkrutan atau pailit maka 75% anggota kelompok VCO harus beralih ke biofarmaka yang lainnya adapun anggota kelompok VCO yang berpaling ke Koperasi Tunas Jaya. Selain itu juga ketua KSU “Pejabat” juga menjabat sebagai kuta Koperasi Tunas Jaya. Sehingga fokus untuk memajukan koperasi terpecah.

Pelaksanaan manajemen yang kurang baik dalam suatu organisasi akan membuat kacau atau runtuhnya keberhasilan suatu organisasi, yang pada akhirnya dapat berdampak pada kemiskinan, karena tidak terkendalinya suatu manajemen. Penduduk Indonesia memiliki tingkat kemiskinan yang besar, dikarenakan kurangnya kecerdasan dalam mengelola organisasi sehingga akan memaksa mereka untuk memberhentikan pekerjaan mereka. Hal ini sesuai dengan Suryaningsum dkk (2014a,b) dan Ratnawati (2011). Suryaningsum dkk (2014b) menyatakan bahwa Indonesia memerlukan tata kelola pengentasan yang baik, sedangkan Suryaningsum dkk (2014a) menyatakan bahwa dana keistimewaan akan memiliki *multiplyier effect* bagi pengentasan kemiskinan di DIY dan pada gilirannya akan mengurangi kemiskinan tingkat nasional.

Koperasi mengalami kesulitan dalam urusan adminsitrasi dan pembukuan. Hal ini disebabkan karena pembukuan menggunakan cara yang sederhana sehingga untuk laporan keuangan tergolong tidak lengkap. Dari sederhananya pembukuan tersebut diharapkan adanya pendampingan. Kegiatan koperasi meliputi peminjaman modal kepada petani dengan cara

meminjami dengan bahan. Koperasi juga menghimpun hasil panen petani obat dan menyediakan fasilitas-fasilitas untuk mendukung peningkatan hasil panen petani dengan cara mengadakan penyuluhan, pelatihan dan pemahaman tentang biofarmaka. Adapun kegiatan koperasi salah satunya yang dilakukan oleh anggota yang masih aktif yaitu penyedia Mahkota Dewa, mereka mengadakan barter dengan hasil panen lainnya. Petani-petani memerlukan pertolongan dengan diberikan modal usaha. Harapannya adalah dalam waktu dekat ini, MEA dapat aktif kembali di Kulonprogo dan kehadiran koperasi menjadi wadah bagi para petani untuk menembus MEA. Aktivitas yang berhubungan dengan pertemuan dilakukan untuk kelompok jahe setiap 3 bulan sekali untuk membahas kiat-kiat sukses memanen jahe. Pertemuan kelompok terakhir dilakukan sebelum bulan ramadhan tahun 2016.

C. Metode Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari kelompok orang-orang, peristiwa dan hal-hal yang menjadi obyek penelitian yang memiliki standar-standar tertentu dari ciri-ciri yang telah ditetapkan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di KSU “PEJABAT” Wates. Teknik pengambilan sampel menggunakan metose sensus, sehingga seluruh populasi yang ada diambil sebagai sampel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu mencari data secara langsung dari sumbernya dengan observasi dan wawancara.

Jenis Data

Menurut Yasin dkk (2016), sumber data terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya sebagai obyek penelitian sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari data yang telah diperoleh sebelumnya. Sama halnya dengan ungkapan Chamidah dkk (2016), bahwa data primer adalah data yang yang didapatkan dari sumber pertama, yaitu responden melalui kuesioner sedangkan data sekunder adalah data yang didapatkan dari pustaka serta arsip yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Observasi

Obrservasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket) namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditujukan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data. Dalam pengumpulan data kami melakukan wawancara terhadap narasumber untuk memperoleh berbagai informasi mengenai koperasi yang akan direvitalisasi

D. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai alasan terancam bubarnya Koperasi KSU "Pejabat" Watesi adalah bahwa pemimpin menjabat dua koperasi sekaligus (ketua KSU "Pejabat" merangkap dua jabatan). Pada waktu berdirinya koperasi, VCO merupakan salah satu usaha yang sangat pesat dalam peningkatan. Namun di akhir tahun 2008, VCO mengalami kebangkrutan sehingga mengakibatkan kurang lebih 75% anggota harus meninggalkan VCO dan beralih ke usaha yang lain. Bangkrutnya VCO mengakibatkan terciptanya koperasi baru, yaitu Koperasi Tunas Jaya dimana koperasi ini lebih fokus kepada minyak atsiri. Anggota tim Koperasi Tunas Jaya rata-rata merupakan anggota dari VCO. Peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan tidak mengatur atau melarang seseorang bekerja merangkap di beberapa koperasi, namun pada umumnya peraturan perusahaan, perjanjian kerja bersama yang dibuat oleh koperasi harusnya mencantumkan larangan untuk merangkap dua jabatan sekaligus. Pemimpin harus lebih fokus terhadap apa yang dipimpinnya meskipun suatu koperasi itu mengalami pailit, seharusnya pemimpinlah yang bertanggung jawab untuk membangkitkannya kembali. Sehingga semangat para anggota tidak menghilang namun membentuk semangat baru yang lebih kuat untuk menghadapi pailit tersebut. Aktivitas di bidang biofarmaka kurang terfokus, karena pemimpin yang kewalahan terhadap setiap kegiatan yang ada di koperasi yang menjabat dua jabatan. Meski demikian, setiap pertemuan dengan anggota dan pengurus, masih ada harapan untuk tetap melanjutkan usaha ini. Aktivitas bio farmaka ini diharapkan agar tetap hidup dan eksis melalui MEA. Administrasi dan pembukuan dalam koperasi KSU "PEJABAT"

Wates kurang modern karena menggunakan cara yang sederhana, sehingga laporan keuangan tergolong kurang mendetail.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian mengenai alasan koperasi akan melakukan pembubaran adalah karena selama empat tahun sejak berdirinya koperasi tidak melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT), sehingga dinas menganggap bahwa koperasi merupakan koperasi yang pasif. Kesulitan cukup besar yang mengancam koperasi adalah bahwa ketua koperasi yang juga menjabat sebagai ketua di koperasi lainnya, tentu hal ini membuat kegiatan koperasi tidak terfokus pada satu tujuan, yang akhirnya tidak terorganisir dengan baik. Agar koperasi dapat terus berjalan dan berkembang dengan baik, sebaiknya koperasi melakukan pemilihan pengurus yang baru. Pada dasarnya kondisi koperasi pada saat ini ingin mempertahankan badan hukumnya. Namun, koperasi yang terdiri atas kelompok-kelompok petani jamu tradisional ini tergolong sulit untuk mengurusi koperasinya. Tak hanya ketua yang menjabat di koperasi lainnya, administrasi koperasi tersebut pun mengalami kesulitan.

Diperlukan suatu pendampingan mengenai administrasi koperasi, karena dengan hal tersebut dapat membenahi susunan koperasi yang kurang baik agar menjadi baik serta dapat menjadi utuh kembali. Selain melakukan pendampingan, komitmen antar pengurus dan anggota pun menjadi faktor selanjutnya yang dapat mendukung proses pembenahan koperasi tersebut. Dalam memilah atau menyeleksi pengurus dan angota yang baru, harus memakai standart peraturan yang benar, agar tidak mengulangi kesalahan yang sama. .

F. Ucapan Terima Kasih

Atas selesainya pembuatan paper ini, tim mengucapkan terimakasih kepada yang pertama Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta yang telah mendanai terbitnya paper ini sehingga dapat dibaca oleh masyarakat. Kedua, kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Kulonprogo yang telah bersedia memberi kesempatan kepada tim untuk melakukan penelitian di koperasi-koperasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Apri Yuliana, Rena., Susilawati, R. Anastasia., Purwanto, Nanang. (2016). Analisis Metode Dana Cadangan Terhadap Piutang Tak Tertagih Sesuai SAK-ETAP (Studi Kasus pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia KP-RI “SEHAT”. Journal Riset Mahasiswa xxxx (JRMX) ISSN: 2337-56xx. Volume:xx, Nomor xx.

C. Farell, Thomas S., M. Jacobs, George. (2016). Practicing What We Preach: Teacher Reflection Groups on Cooperative Learning. The Electronic Journal for English as a Second Language. February 2016-Volume 19, Number 4

Chamidah, Nur., Magdalena M, Maria., Gagah, Edward. (2016). Factors- Factors Affecting the Perdormance of Employees Kodim 0714 Salatiga. Journal Of Management, Volume 2 No.2 Maret 2016

Dewi Masyithoh, Novita. (2016). Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT). Jurnal Economica Volume V/ Edisi 2/Oktober 2016.

Kurnia Hati, Reysta. (2016). Penerapan Pada Koperasi Simpan Pinjam Nasari Cabang Manado Application Of Tax Rate On Deposits Savings and Login. Jurnal EMBA 67 Vol. 4 No. 1 Maret 2016.

Ratnawati, Susi. 2011. Model Pemberdayaan Perempuan Miskin Perdesaan Melalui Pengembangan Kewirausahaan Issn. 1978-4724 Jurnal Kewirausahaan Volume 5 Nomor 2, Desember 2011. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Widya Kartika Surabaya

Rusyana., Fathoni, Azis., Warso, M. Mukeri. (2016). Pengaruh Partisipasi, Komitmen dan Kemampuan Inovasi Anggota Terhadap Arah Pengembangan Koperasi (Studi Empiris pada Koperasi Primer S-22 Kodam IV Diponegoro Kota Semarang). Journal of Management Vol.2 No. 2, Maret 2016.

Suryaningsum, Sri. Irhas Effendy, Moch. Gusaptono, Raden Hendry. 2014. Pengembangan Startegi Pemerintah Daerah Kulon Progo untuk Penanggulangan Kemiskinan. LPPM UPNVY Press

Suryaningsum, Sri. Irhas Effendy, Moch. Gusaptono, Raden Hendry. Sultan. 2014a. Penguatan Ekonomi Kebudayaan DIY Berbasis Anggaran Keuangan Danais. Prosiding Semnas FE UPNVY.

Suryaningsum, Sri. Irhas Effendy, Moch. Gusaptono, Raden Hendry. 2014b. Tata Kelola Pengentasan Kemiskinan. Gosyen Publishing.

Suryaningsum, Sri. Irhas Effendy, Moch. Gusaptono, Raden Hendry. 2015. Aksepsibilitas Bank Bagi Kelompok Wanita Perempuan Miskin. Prosiding 1st 2015 URECOL.

Suryaningsum, Sri. Sujatmika. 2014. Tata Kelola Struktur Kepemilikan Perusahaan. Gosyen Publishing.

Yasin, Mukhammad., Tri Haryono, Andi., Dhiana Paramita, Patricia. (2016). The Influence Of Intrinsic Motivationand Entrinsic Motivation, Against The Employee Performance, With Satisfaction to Labor As Variable Intervening. Journal Of Management, Volume 2 No.2 Maret 2016

Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., C.A.

Lahir tahun 21 Juli 1971 di Bojonegoro. Konsultan, peneliti, instruktur, dan dosen UPN Veteran Yogyakarta. Ahli Tata Kelola, reviewer UPNVY-DIKTI dan LPDP, Depkeu. Berpengalaman dalam bidang tata kelola korporasi dan sektor publik, perbankan, keekonomian migas & mineral, analisis laporan keuangan, fraud, Key Performance Indicator, CSR, pajak, keuangan bidang korporasi sektor industri perbankan, minyak & gas, pertambangan, dan sektor industri lainnya untuk SKK Migas, Petrochina, PT Badak Lng, KPC, Black Platinum Energy, Pertamina, Yayasan Maju Bersama Kaltim, BRI, BNI, BI, Komite Nasional Kebijakan Governance, dll. Melakukan berbagai riset tentang sektor industri perbankan, minyak & gas, pertambangan, dan sektor industri lainnya untuk level Indonesia, ASEAN, dan Asia. Pendanaan dari, DIKTI RI, Center GCG UGM, FEB UGM, Kemenristek RI, LPPM UPNVY, Kopertis V, dll. Direktur Institut Intens Ilmu. S1 dari Universitas Brawijaya, Register Akuntan Depkeu Nomor D-14.747, S2 & S3 dari UGM (doktor Akuntansi ke 113 FEB UGM).

RIWAYAT PENDIDIKAN

Program:	**S1**	**S2**	**S3**
Nama PT	Universtas Brawijaya Malang	UGM	UGM
Bidang Ilmu	Akuntansi	Akuntansi	Akuntansi
Tahun Masuk	Sept 1990	Sept 2000	Sept 2006
Lulus	22 Mei 1995	Juli 2002	Lulus Ujian tertutup: 8 Oktober 2012 Promosi/Ujian Terbuka: 27 Maret 2013
Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi	Perlakuan Transaksi Hubungan Istimewa untuk Perusahaan Induk dan Anak (Telaah atas Pajak dan Akuntansi)	Pemahaman *Makna Cost* oleh Dosen Akuntansi	Dampak Kesegeraan Adopsi IFRS dan Sistem Busines terhadap Managemen Laba serta Konsekuensinya Terhadap Daya Deteksi Auditor

	Dipublikasikan di Jurnal Usahawan, Univ. Indonesia (terakreditasi), 25 Oktober 1995.	Dipublikasikan di JRAI, UGM, terakreditasi, Nov 2002.	Hipotesis 1 dipresentasikan di AAAA 2012, Kyoto University, Jepang.
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	Drs. Subagyo. Msi., Akt	Dr. Suwarjono	1. Prof. Dr. Jogiyanto Hartono,M.BA.,Akt. 2. Prof. Dr. Suwardjono, M.Sc. Akt. 3.Dr. Didi Achjari, M.Com..

PENGALAMAN PENELITIAN

Tahun	**Judul Penelitian**	**Keterangan**
2016	PENELITIAN KERJASAMA PENGEMBANGAN BOJONEGORO	Pemkab Bojonegoro
2016	PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI: I IMPLEMENTASI TATA KELOLA PEMERINTAHAN BOJONEGORO (KETUA)	DIRJEN DIKTI KEMENRISTEK DIKTI RI
2016	PENELITIAN HIBAH BERSAING (ANGGOTA)	DIRJEN DIKTI KEMENRISTEK DIKTI RI
2015	PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI: I IMPLEMENTASI PENGENTASAN KEMISKINAN DI BOJONEGORO (KETUA)	DIRJEN DIKTI KEMENRISTEK DIKTI RI
2015	PENELITIAN TATA KELOLA PETERNAKAN SAPI	Yayasan Maju Sejahtera
2015	PENELITIAN HIBAH BERSAING (ANGGOTA)	DIRJEN DIKTI KEMENDIKBUD RI
2015	KAJIAN CSR UNTUK MUARA ENIM, SUMSEL	DIRJEN DIKTI KEMENRISTEK DIKTI RI
2015	KAJIAN POTENSI WILAYAH UNTUK TANJUNG LALANG, SUMSEL	DIRJEN DIKTI KEMENRISTEK DIKTI RI
2014	PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI: PENGENTASAN KEMISKINAN DI DIY (KETUA)	DIRJEN DIKTI KEMENDIKBUD RI
2013	Struktur Kepemilikan Saham Komparasi Empiris 13 Negara Asia Pada Sektor Industri Financial (Ketua: Sujatmika,	Hibah Bersaing DIKTI RI (lanjutan)

	anggota: Sri Suryaningsum)	
2012	Struktur Kepemilikan Saham Komparasi Empiris 13 Negara Asia Pada Sektor Industri Consumer Goods (Ketua: Sujatmika, anggota: Sri Suryaningsum)	Hibah Bersaing DIKTI RI
2010	Pengujian Teori Entitas Untuk Proteksi Investor: Suatu Komparasi Empiris Internasional Pada Sebelas Negara Asia (ketua: Sri Suryaningsum)	Hibah Bersaing DIKTI RI
2010	Struktur Kepemilikan Saham Level Pertama Terhadap Operating Revenue Per Turn Over: Sektor Industri Consumer Goods (Ketua: Sujatmika, anggota: Sri Suryaningsum)	Hibah Dasar UPNVY
2009	Evaluasi Pemeringkatan Good Corporate Governance (GCG): Pembobotan Dimensi GCG untuk Industri Keuangan dan Nonkeuangan di Indonesia--Jogiyanto, Efraim, & Sri Suryaningsum	Hibah Insentif Fundamental, KEMENRISTEK RI
2009	*Good Corporate Governance* dalam *Model Corporate Supply Chain* Per Masing-Masing Sektor Industri: Studi Komparasi Indonesia dan ASEAN (Prof Jogiyanto Hartono, Efraim Ferdinan Giri, Sri Suryaningsum)	Hibah Kompetensi Batch 2 Dikti RI
2009	Implementasi Model *Corporate Supply Chain* Dalam GCG Terhadap Kualitas Laba Dengan *Overall Country Risk* Sebagai Proteksi Investor (Komparasi Empiris Negara-Negara Asean)	Hibah Doktor UGM-DIKTI RI
2009	Model Deteksi Manipulasi Aktivitas Riil Atas Arus Kas Operasi Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Pasar (Komparasi Empiris Untuk Sektor Industri *Consumers Goods* Di Asean. Ketua: Sujatmika, Anggota: Sri Suryaningsum dan Indra Kusuma Wardani	Hibah Dasar UPNV Yogyakarta
2008	Penentuan Indeks Sustainability Reporting (Pelaporan Atas Dampak Lingkungan, Sosial, Dan Ekonomik) Untuk Masing-Masing Sektor Industri (Sebagai Landasan Penelitian Sustainability Reporting Di Indonesia). Sri Suryaningsum-ketua	Hibah insentif Fundamental DIKTI- RI
2008	Upaya Peningkatan Daya Saing Masyarakat (*Citizen*	Riset Unggulan Strategis

	Advantage) Berbasis Teknologi Informasi: Studi Pada UMKM Industri Kreatif Di DIY (Dr.Didi Ahcjari, M.Com; Willy Abdillah; Suratman; Sri Suryaningsum)	Nasional-UGM-DIKTI RI
2008	Model *Corporate Supply Chain* Dalam Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Dimensi Ekonomik (Studi Untuk Masing-Masing Sektor Industri: Di Indonesia) (Prof Jogiyanto Hartono, Efraim Ferdinan Giri, Sri Suryaningsum)	Center Good Corporate Governance UGM
2008	Profil Kinerja Keuangan Perusahaan Minyak Dan Gas Negara-Negara Asean Sebagai Landasan Untuk Kebijakan Strategis Bagi Pemerintah Indonesia (Eny Endah, Sri Suryaningsum, Susanta)	LPPM UPN Veteran Yogyakarta
2006	Analisis Penerapan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Reaksi Investor Perusahaan Publik. Ketua: Sri Suryaningsum	Dosen Muda DIKTI RI
2005	Analisis Kinerja Keuangan Dalam Kondisi Ekonomi Yang Berbeda (Studi Empiris Perusahaan Pengutang Valas) Di Bursa Efek Jakarta (Peneliti sendiri)	Kopertis V DIY
2004	Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba Evaluasi Kemanfaatan Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Mengenai Kemanfaatan Rasio Keuangan Yang Tercantum Dalam *Indonesian Capital Market Directory)* (Peneliti I)	LPPM UPNVY
2004	Pengaruh Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar (Sucahyo Heriningsih, Sri Suryaningsum, Windyastuti)	Dosen Muda DIKTI RI
2004	Pemahaman Makna *Cost, Expense,* Dan *Cost of Good Sold* Oleh Akuntan Publik Dan Akuntan Pendidik	LPPM UPNVY

Sumber Pendanaan: PDM, SKW, Fundamental Riset, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, RAPID atau sumber lainnya, sebutkan.

PENGALAMAN PENGABDIAN

Tahun	Judul Kegiatan	Sumber Dana
2015	Akuntabilitas bagi Lembaga Koperasi dan UMKM Kulon Progo	UPNVY
2014	ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI BAGI MASYARAKAT(KETUA) IBM	DIRJEN DIKTI KEMENDIKBUD RI
2009	Sosialisasi Dan Pelatihan Penyediaan Data Informasi Akuntansi Sederhana Untuk Industri Kecil Penghasil Kerajinan Tangan Dan Batik Di DIY (ketua)	DIKTI RI; Hibah Ipteks

Drs. R. Hendry Gusaptono, M.M.

Drs. R. Hendri Gusaptono MM, lahir di Yogyakarta, 29 Agustus 1968. Konsultan, peneliti ahli, dan staf pengajar Jurusan Managemen UPN "Veteran" Yogyakarta. Ahli dalam bidang Manajemen Perubahan, Sistem Informasi Manajemen, Akuntansi Manajemen. Lulus S1 tahun 1989 dalam bidang Ekonomi Manajemen UPN "Veteran" Yogyakarta. Lulus S2 pada tahun 1993 dalam bidang Keuangan Perbankan, Universitas Gadjah Mada. Hasil karyanya dilakukan untuk Kementrian PDT, KKN PPM DP2M, BPPT, Provinsi Bangka Belitung, Unggulan Perguruan Tinggi Ditlitabmas.

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

2.1. Program:	**S1**	**S2**	**S3**
2.2. Nama PT	UPN "Veteran" YK	Uinversitas Gadjah Mada	

2.3. Bidang Ilmu	Ekonomi manajemen	Keuangan perbankan	
2.4. Tahun Masuk	1984	199	
2.5. Tahun Lulus	1989	1993	
2.6. Judul Skripsi/ Tesis/Disertasi	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja di PDAM YK	Pengembangan strategi operasi pemasaran PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko	
2.7. Nama Pembimbing/ Promotor	Soehardi Sigit	Drs. Marwan Asri, MBA	

III. PENGALAMAN PENELITIAN (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Pengaruh pengumuman kenaikan Fitch Rating terhadap Bank yang Mengalami Kenaikan Peringkat dan Bank yang Tidak Mengalami Peruabahan Peringkat	Dosen Muda DP2M Dikti	6.000.000
2.	2009	Peran Life Skills terhadap Self Efficacy, Self Esteem, Minat Hidup dan PerilakuPeran (Perpektif Individual)	Hibah Strategis Nasional	95.000.000
3.	2009	Penguatan Ekonomi Lokal Melalu E Readiness Berbasis OVOP	Riset Cluster UPN ”Veteran” Yogyakarta	25.000.000
4.	2010	Penelitian dan Pengembangan Kelembagaan Pemberdayaan Masyarakat Desar Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	Provinsi Bangka Belitung	70.000.000
5.	2011	Evaluasi Program Pengantasan Kemiskinan di Kab. Bantul	Riset Cluster	25.000.000

			UPN ”Veteran” Yogyakarta	
6.	2012	Effektivitas Program Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Kab. Bantul)	Unggulan Perguruan Tinggi Ditlitabmas	85.000.000

.

IV. PENGALAMAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (bukan skripsi, tesis, maupun disertasi)

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2008	Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Ekonomi Lokal Dalam Mendukung Rencana Aksi Nasional (RAN) Kementerian Negara Pembangunan Daerah Tertinggal di Kabupaten Kulonprogo	Kementrian PDT	400.000.000
2.	2009	Sosialisasi dan simulasi pilpres: dalam upaya peningkatan pengetahuan pemilih sasaran khusus pemilih pemula dan perempuan di desa Trotok, Wedi, Klaten	KKN PPM DP2M	50.000.000
3.	2010	Penguatan kelembagaan dan jejaring pasar bunga ptong krisan hibah LI BPPT	BPPT	250.000.000
4.	2012	IbM Kelompok Usaha Krecek Singkong	Ditlitabmas	35.000.000

Adila Widayati Rahayu

Lahir di Kudus, 05 Juni 1996. Alamat Rumah di Tlukan Sambilegi Kidul, Maguwoharjo Depok Sleman. No. Hp.: 085740019222. Berpendidikan di SMPN 4 DEPOK dan di SMK Kesehatan Sadewa jurusan Farmasi. Sedang bekerja di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta sebagai Staf Pegawai KJA Sri Suryaningsum.